

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.43% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,550—6,625).

Today's Info

- TOBA Kantongi Laba Bersih US\$21 Juta
- ELSA Alokasikan Capex Rp500 Miliar
- BIRD Lakukan Peremajaan 700 Taksi Tahun Ini
- TOPS Bidik Proyek Pemprov Jabar
- WSKT Klaim Mampu Penuhi Utang Jatuh Tempo
- ARNA Ingin Perbesar Ekspor

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
DOID	Trd. Buy	1,190	1,080
AALI	S o S	13,500-13,375	14,200
BRPT	Trd. Buy	2,700-2,740	2,540
ASII	Spec.Buy	8,425-8,525	7,950
BBRI	Spec.Buy	3,890-3,920	3,730

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.69	4,060

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BINA	22 Feb	EGM
UNIT	22 Feb	EGM
BIRD	23 Feb	EGM
PTIS	23 Feb	EGM

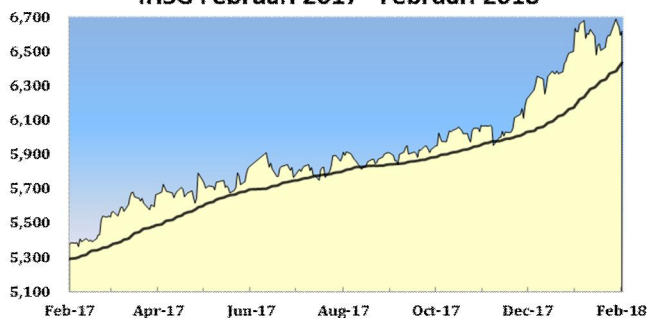
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER		
PT. Sky Energy Indonesia		
IDR (Offer)	375—450	
Shares	203,256,000	
Offer	15—21 Maret 2018	
Listing	28 Maret 2018	

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	15,768		
Value (Billion IDR)	9,366	6,575	6,660
Frequency (Times)	391,908	6,550	6,690
Market Cap (Trillion IDR)	7,364	6,520	6,710
Foreign Net (Billion IDR)	(193.22)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,619.80	26.74	0.41%
Nikkei	21,892.78	156.34	0.72%
Hangseng	31,267.17	301.49	0.97%
FTSE 100	7,244.41	-7.98	-0.11%
Xetra Dax	12,483.79	21.88	0.18%
Dow Jones	25,309.99	347.51	1.39%
Nasdaq	7,337.39	127.31	1.77%
S&P 500	2,747.30	43.34	1.60%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.31	0.9	1.39%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.55	0.8	1.24%
Gold Price USD/Ounce	1328.89	5.2	0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	13723.00	-64.0	-0.46%
Tin-LME (US\$/ton)	21782.00	74.0	0.34%
CPO Malaysia (RM/ton)	2536.00	27.0	1.08%
Coal EUR (US\$/ton)	88.00	0.8	0.86%
Coal NWC (US\$/ton)	103.00	0.3	0.34%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13668.00	-15.0	-0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,886.0	-0.96%	10.53%
Medali Syariah	1,692.7	-0.30%	0.71%
MA Mantap	1,601.3	-2.08%	16.48%
MD Asset Mantap Plus	1,531.4	-1.04%	9.74%
MD ORI Dua	2,011.9	-2.49%	14.74%
MD Pendapatan Tetap	1,184.5	-2.27%	19.01%
MD Rido Tiga	2,240.9	-1.60%	7.89%
MD Stabil	1,208.4	-1.42%	9.69%
ORI	1,934.6	-0.89%	4.32%
MA Greater Infrastructure	1,355.5	-1.23%	11.85%
MA Maxima	1,057.1	-0.32%	12.28%
MD Capital Growth	1,178.1	2.30%	17.27%
MA Madania Syariah	1,075.0	1.16%	4.71%
MA Strategic TR	1,038.0	-0.74%	0.11%
MD Kombinasi	825.2	0.01%	11.10%
MA Multicash	1,390.5	0.54%	6.09%
MD Kas	1,460.9	0.48%	6.22%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.43% Pekan Lalu. IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +0.43% selama perdagangan minggu lalu dan ditutup di 6,619. Sektor pertambangan (+2.22%) membukukan kenaikan tertinggi sedangkan sektor perdagangan (-1.11%) membukukan koreksi terbesar. Katalis indeks pekan lalu adalah pergerakan bursa global yang dipengaruhi sentimen kenaikan suku bunga acuan serta mulainya rilis laporan kinerja keuangan emiten untuk tahun 2017.

Sementara itu, bursa Amerika Serikat pada perdagangan Jumat ditutup menguat dengan Dow Naik +1.39%, S&P 500 naik +1.6% dan Nasdaq naik +1.77%. Kenaikan indeks dipicu oleh berkurangnya kecemasan mengenai kenaikan suku bunga acuan the Fed pada tahun ini. Bank sentral AS memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi akan tetap stabil. Adapun pasar memperkirakan bahwa the Fed akan menaikkan suku bunga acuan tiga kali tahun ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,550—6,625). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,619. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level yang berada di 6,660 hingga 6,690. Namun stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 Februari - 2 Maret 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Feb-2018	-	49,9	50
1	Inflasi Inti (YoY)	Feb-2018	-	2,69%	-
1	Inflasi (MoM)	Feb-2018	-	0,62%	0,18%
1	Inflasi (YoY)	Feb-2018	-	3,25%	2,67%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Draghi's Speech	Euro Area	-	-	-	-
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Jan-2018	-	-9,3%	-1%
27	Keyakinan Konsumen	Euro Area	Feb-2018	-	1,4	0,1
28	PDB (QoQ)	AS	Q4-2017	-	3,2%	2,5%
28	Fed Powell <i>Testimony</i>	AS	-	-	-	-
28	EIA Simpanan Minyak Mentah	AS	<i>Week ended Feb-23,2018</i>	-	-1,62 juta	0,79 juta
28	PMI Manufaktur	Jepang	Feb-2018	-	54,8	54
1	PMI Manufaktur	Euro Area	Feb-2018	-	59,6	58,5
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro Area	Jan-2018	-	8,7%	8,7%
1	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week ended Feb-17,2018</i>	-	1,87 juta	1,89 juta
1	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week ended Feb-24, 2018</i>	-	222 ribu	225 ribu
1	PCE Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,7%	-
1	Pengeluaran konsumen (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,4%	0,3%
1	PMI Manufaktur	AS	Feb-2018	-	55,5	55,9
1	PMI Manufaktur	Tiongkok	Feb-2018	-	51,5	51,2

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Perry Warjiyo calon Gubernur Bank Indonesia (BI).** Presiden Jokowi mengusulkan Perry Warjiyo sebagai Gubernur BI yang baru kepada DPR guna menggantikan Agus Martowardojo yang masa jabatannya akan habis pada Mei 2018. Sebelumnya, terdapat 4 nama yang muncul sebagai calon Gubernur BI yang dipertimbangkan oleh Presiden Jokowi yaitu Agus Martowardojo, Bambang Brodjonegoro, Chatib Basri, dan Perry Warjiyo. *(Sumber: Detikfinance)*
- Inflasi Februari 2018 diperkirakan menurun.** Berdasarkan survei harga mingguan pekan ketiga BI, inflasi Februari 2018 diperkirakan hanya sebesar 0,19% (MoM) atau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Januari 2018 yang mencapai 0,62% (MoM). Sementara itu, kami memperkirakan inflasi Februari 2018 dapat mencapai level yang lebih rendah yaitu sebesar 0,18% (MoM). *(Sumber: Republika dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Normalisasi neraca keuangan AS hanya berdampak kecil pada pasar.** Hal tersebut disampaikan berdasarkan hasil penelitian beberapa ekonom wall street dan pejabat senior The Fed dalam acara yang bertajuk *monetary policy forum* yang disponsori oleh Universitas Chicago. Sebelumnya, pasar khawatir bahwa kebijakan normalisasi neraca keuangan AS senilai USD2,5 triliun akan mendorong peningkatan yield US treasury ditambah meningkatnya proyeksi inflasi AS seiring membaiknya ekonomi AS serta proyeksi meningkat defisit anggaran AS. *(Sumber: Marketwatch)*
- Sentimen dovish dari laporan semi tahunan The Fed.** Dalam laporan kebijakan moneter semi tahunan The Fed kepada Kongres AS, The Fed menyampaikan bahwa saat ini pemulihan ekonomi AS terus berlangsung. Namun demikian, The Fed meyakini bahwa inflasi belum akan mencapai target The Fed sebesar 2% seiring rendahnya pertumbuhan biaya tenaga kerja yang berafiliasi terhadap rendahnya pertumbuhan pendapatan akibat perkembangan teknologi. Berdasarkan data terakhir, inflasi PCE yang digunakan sebagai target The Fed berada di level 1,7% pada Desember 2017. *(Sumber: Marketwatch)*
- Inflasi Kawasan Euro sesuai dengan ekspektasi pasar sedangkan inflasi Jepang mencapai level tertinggi sejak kurang lebih 3 tahun terakhir.** Inflasi Kawasan Euro pada Januari 2018 tercatat sebesar 1,3% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya namun sesuai dengan ekspektasi pasar. Sementara itu, inflasi Jepang meningkat ke level tertinggi sejak Maret 2015 yaitu 1,4% (YoY) serta di atas prediksi pasar. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.944%	0.003	-3.861
JIBOR 1 Week	4.310%	-0.193	-4.339
JIBOR 1	4.909%	-0.085	-5.131
JIBOR 1 Year	5.973%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	88.1	0.0	3.02
EMBIG	455.0	0.2	-14.49
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.52
Baltic Dry	16,203,690.0	250,800.0	-760,110.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.975	0.10%	-2.0%
USD/JPY	107.020	0.12%	-4.9%
USD/SGD	1.321	0.13%	-0.6%
USD/MYR	3.915	-0.10%	-3.3%
USD/THB	31.415	-0.15%	-2.5%
USD/EUR	0.814	0.10%	-1.9%
USD/CNY	6.337	-0.24%	-3.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TOBA Kantongi Laba Bersih US\$21 Juta

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk., mendapatkan laba bersih senilai US\$21,17 juta dalam 11 bulan pertama 2017, melonjak 937,74% (yoy) dari sebelumnya US\$2,04 juta. Pendapatan perseroan dalam 11 bulan pertama 2017 mencapai US\$281,78 juta, naik 14,50% yoy dari sebelumnya US\$246,09 juta.
- Pendapatan dari sektor batu bara per November 2017 mencapai US\$271,18 juta, dimana US\$269,35 juta berasal dari pasar ekspor. Pemasukan dari segmen minyak kelapa sawit sejumlah US\$1,82 juta, dan pendapatan konstruksi US\$8,78 juta.
- Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tumbuh signifikan menjadi US\$288,89 juta dari US\$27,16 juta. Adapun, kas dan setara kas pada akhir periode ialah US\$41,53 juta per November 2017, naik dari November 2016 sebesar US\$36,14 juta.
- Liabilitas perusahaan mencapai US\$165,40 juta per November 2017, meningkat dari sebelumnya US\$113,84 juta. Ekuitas neto juga meningkat menuju US\$176 juta dari sebelumnya US\$147,74 juta. Karena itu, aset TOBA bertumbuh menjadi US\$341,41 juta dari per November 2016 senilai US\$261,59 juta. (Bisnis)

ELSA Alokasikan Capex Rp500 Miliar

- PT Elnusa Tbk., mengalokasikan belanja modal sekitar Rp400 miliar-Rp500 miliar pada 2018. Dana tersebut digunakan untuk penambahan armada mobil tangki, teknologi seismic, barges, dan lain-lain. Sumber pendanaan berasal dari internal dan eksternal. Pendanaan pihak ketiga salah satunya berasal dari perjanjian kredit sindikasi senilai US\$80 juta atau Rp1,1 triliun.
- Pendapatan perusahaan dapat meningkat signifikan pada tahun ini seiring dengan memanasnya harga minyak. Mengutip estimasi OPEC, rerata harga minyak 2018 berada di kisaran US\$55 per barel.
- Pada 2018, perusahaan akan memacu bisnis segmen hulu berbasis non aset seperti EPC dan Operation and Maintenance (OM), serta pengembangan sistem seismik. Adapun, di segmen hilir ELSA mengembangkan misi total *solution services*, sehingga bisa memberikan pelayanan secara menyeluruh, cepat, dan baik. Di segmen hilir, Elnusa masih mengandalkan anak usahanya, yakni PT Elnusa Petrofin (EPN). Pada 2018, diperkirakan kontribusi pendapatan EPN terhadap Elnusa sekitar 50%. (Bisnis)

BIRD Lakukan Peremajaan 700 Taksi Tahun Ini

- PT Blue Bird Tbk. siap melakukan peremajaan untuk 700 taksi yang sudah berumur lebih dari 5 tahun. Peremajaan taksi-taksi selalu dilakukan setiap tahun. Pada tahun lalu, perseroan telah memesan sebanyak 1.000 unit taksi baru, akan tetapi yang diganti sekitar 300-400 taksi saja. Penggantian taksi akan dilakukan pada tahun ini. Adapun, belanja modal BIRD untuk pergantian 1.000 taksi mencapai Rp200 miliar.
- Untuk taksi yang lama, akan dijual di *secondary* market. Pergantian kendaraan lama menjadi kendaraan baru tak hanya dilakukan pada segmen taksi, tetapi juga diberlakukan untuk eksekutif taksi dan rental. Saat ini, BIRD memiliki empat lini bisnis yakni regular taksi, eksekutif taksi Silver Bird, rental Golden Bird dan Big Bird. Perseroan belum berencana untuk melakukan penambahan taksi.
- Di tengah ketatnya persaingan bisnis transportasi konvensional dan *online*, PT Blue Bird Tbk. telah menjual sekurangnya 2.000 unit taksi untuk mengurangi beban keuangan. Hingga akhir tahun lalu, total jumlah taksi yang dimiliki Blue Bird mencapai 22.000 unit-23.000 unit taksi.
- Pada tahun lalu, BIRD berencana untuk masuk bisnis logistik, tetapi rencana tersebut belum direalisasikan mengingat adanya persoalan regulasi, perizinan dan aplikasi tarif. Pada tahun ini, perseroan akan lebih banyak melakukan kerja sama dengan perusahaan *startup* untuk meningkatkan pendapatan perseroan. Selain memiliki komitmen dengan Go-Jek, BIRD juga telah menjalin kerja sama dengan Traveloka. (Bisnis)

Today's Info

TOPS Bidik Proyek Pemprov Jabar

- PT Totalindo Eka Persada Tbk. segera mendapatkan tambahan kontrak baru dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada akhir Februari 2018. Perseroan akan mengantongi pekerjaan baru dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat (Jabar). TOPS akan meneken kontrak untuk proyek Gedung Twin Tower Asrama Tahap II di Cimahi, Jawa Barat.
- Kontrak dari Pemprov Jabar tersebut akan menambah proyek pemerintah yang dikerjakan TOPS pada 2018. Sebelumnya, perseroan telah mengantongi proyek rumah susun DP Rp0, di Pondok Kelapa, Jakarta Timur dengan nilai kontrak yang didapat Rp600 miliar. Proyek tersebut merupakan bentuk KSO antara Totalindo dan BUMD PD Pembangunan Sarana Jaya. Kedua, TOPS berhasil mendapatkan kontrak pengerjaan *transit oriented development* (TOD) Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Nilai kontrak proyek tersebut mencapai Rp900 miliar.
- Tahun ini perseroan menargetkan nilai kontrak baru Rp4,2 triliun. Artinya, sampai dengan pekan lalu, realisasi telah mencapai 35%. Perseroan memasang target pertumbuhan laba bersih Rp326 miliar, meningkat dari proyeksi tahun lalu Rp269 miliar. Sementara itu, pendapatan yang dibidik TOPS pada tahun ini mencapai Rp3,5 triliun. Perseroan mengandalkan 70% kontrak baru berasal dari proyek pemerintah pada 2018. (Bisnis)

WSKT Klaim Mampu Penuhi Utang Jatuh Tempo

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengklaim dapat memenuhi kewajiban atau utang jatuh tempo meski tengah terjadi moratorium pekerjaan layang yang dikhawatirkan bakal menggerus pendapatan sejumlah kontraktor pelat merah. Waskita Karya memiliki utang obligasi yang jatuh tempo pada 16 Oktober 2018 senilai Rp350 miliar. Jumlah tersebut berasal dari emisi Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015.
- Moratorium terhadap pekerjaan layang tidak berlangsung lama. Pihaknya saat ini masih mengkaji secara detail dampak keuangan terhadap penundaan pengerjaan di sejumlah proyek perseroan. Akan tetapi, WSKT memastikan perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang baik perbankan maupun obligasi yang bakal jatuh tempo pada tahun ini.
- Akhir pekan lalu, perseroan telah menerima dana Rp3,45 triliun dari obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018. Dengan demikian, kas emiten berkode saham WSKT itu mendapatkan tambahan dana segar. (Bisnis)

ARNA Ingin Perbesar Ekspor

- Produsen keramik PT Arwana Citramulia Tbk. berambisi memperluas pasar ekspor karena harga jual produk di luar negeri yang lebih tinggi. Perseroan baru mulai mengeksport produk keramiknya pada September 2017 lalu. Perseroan masih menjajaki beberapa negara untuk memperluas pasar ekspor.
- Perseroan enggan membeberkan negara mana saja yang sedang dijajaki perusahaan untuk dapat mengeksport produk keramik. Kendati demikian, dia meyakini produk Arwana Citramulia akan dapat bersaing di pasar ekspor. Saat ini harga gas yang merupakan energi yang digunakan perseroan memang mencapai dua kali lipat dari harga gas negara tetangga. Untuk itu, perseroan menempuh efisiensi di segala lini sehingga produk ekspor tetap dapat bersaing.
- Adapun, saat ini, Arwana Citramulia dapat memproduksi 1,78 meter persegi keramik per MMBtu keramik. Adapun, selain masih menghadapi tingginya harga gas domestik, pelaku industri keramik nasional juga dituntut bersaing dengan produk keramik impor asal China yang masif masuk ke Tanah Air. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.